# BAB I

# PENDAHULUAN

# Latar Belakang Masalah

Kebijakan sektor kepariwisataan merupakan salah satu kebijakan strategis bangsa Indonesia. Hal tersebut karena sektor kepariwisataan mampu memberi kontribusi pada peningkataan devisa negara, perluasan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hal lainnya yang tidak kalah penting, sektor ini turut menjaga eksistensi dan citra bangsa Indonesia ditingkat internasional.

Sebagai salah satu sektor strategis, maka pembangunan kepariwisataan suatu daerah dituntut untuk lebih kreatif dalam menciptakan daya saing setiap potensi kepariwisataanya, mulai dari daya saing objek, ide-ide kreatif, pengemasan produk, pengemasan informasi, promosi, serta penyediaan fasilitas pendukung berupa ketersediaan transportasi, keterbukaan akses dan ketersediaan akomodasi hotel dan penginapan. Kesemuanya tentu merupakan persyaratan utama dalam menciptakan citra dan kenyamanan dalam berwisata.

Perkembangan sektor pariwisata tidaklah berjalan secara alamiah melainkan perkembangan kepariwisataan senantiasa dipengaruhi oleh faktor-pendukung lainnya. Karena itu, perkembangan kepariwisataan tidak dapat dilepaskan dari dukungan berbagai sektor yaitu: perbankan, transportasi, telekomunikasi, sarana dan prasarana dan fasilitas lainnya seperti sarana akomodasi hotel.Sarana hotel dan pariwisata merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Setiap kegiatan wisata dilaksanakan,hotel menjadi sangat dibutuhkan, karena hotel tempat persinggahan awal dari suatu perjalanan menuju suatu daerah tujuan wisata. Para wisatawan pada dasarnya membutuhkan kenyamanan. Suatu kenyamanan seringkali diasosiasikan sebagai kondisi yang damai dan ketersediaan tempat persinggahan untuk beristrahat. Karena itu, dimana pun daerahnya siapa pun yang ingin berwisata, sarana akomodasi yang nyaman menjadi salah satu pertimbangan saat memilih tujuan wisata. Hotel merupakan bentuk akomodasi yang banyak dipilih orang karena fasilitas yang tersedia banyak menawarkan kenyamanan yang lebih daripada bentuk akomodasi yang lain.

Kota Ternate merupakan salah satu daerah di Provinsi Maluku Utara yang memiliki jumlah dan jenishotel yang perkembangannya cukup signifikan dan membanggakan dibanding dengan daerah-daerah lainnya di wilayah Provinsi Maluku Utara. Selain itu, Kota Ternate telah memiliki klasifikasi Hotel Bintang 4 yakni Bella International Hotel, sedangkan untuk klasifikasi Melati sangat banyak jumlahnya, salah satunya adalah Hotel Dragon Place Kota Ternate.Perkembangan sarana akomodasi tersebut tentu tidak terlepas dari keberadaan Kota Ternate sebagai salah satu pusat perdagangan serta jalur Pelayaran nasional (PELNI) serta jalur transit bagi daerah-daerah disekitarnya. Dengan tingkat mobilitas manusia dan barang maupun jasa yang tinggi, jumlah penduduk serta sebagai jalur lalu lintas perdagangan dan pariwisata maka sangat memungkinkan hotel tumbuh dan berkembang di Kota Ternate.

Pada dasarnya hotel di Kota Ternate telah melaksanakan fungsinya sebagaimana mestinya yakni menjadi penyedia fasilitas layanan penginapan. Para pengunjung dari mana pun dapat menggunakan fasilitas tersebut. Dengan demikian maka kedudukannya sebagai jasa pelayanan dan penyedia fasilitas penginapan telah dilaksanakan. Sehingga dapat dikatakan bahwa hotel yang ada di Kota ternate telah sukses menjalankan fungsi sebagai tempat persinggahan dan beristrahat sementara bagi setiap orang yang berkunjung. Termasuk bagi yang ingin berwisata ke Kota Ternate.

Mencermati fungsi yang diemban tersebut serta dapat dimainkan oleh hotel, maka dari aspek promosi pariwisatahotel memegang peran strategis. Nilai strategis dimaksud dapat dilihat dari posisi peran dan fungsinya yang dapat ditingkatkan yakni tidak hanya melayani jasa akomodasi bagi para tamu tetapi harus dapat dilihat dan dianalisis peluang-peluang yang lainnya, yakni hotel dapat memainkan peran untuk dapat mempromosikan seluruh aspek potensi destinasi wisata daerah kepada setiap pengunjung atau kepada setiap tamu yang menggunakan fasilitas hotel. Kondisi demikian akan menjadi suatu yang pasti apabila jumlah hotel yang tersebar di seluruh Provinsi Maluku Utara,khususnya Kota Ternate dapat memainkan perannya untuk bekerja sama meningkatkan promosi pariwisata kepada setiap tamu, tentu akan menjadi nilai tambah bagi rencana strategi promosi yakni Kota Ternate.

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka penelitian akan diarahkan untuk mengetahui aspek fungsi dan peran hotel dalam mempromosikan destinasi pariwisata daerah, dengan judul sebagai berikut: **“Analisis KontribusiHotel dalamMenunjang PromosiDestinasi Pariwisata di Kota Ternate”**

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi Faktual industrihotel dalam mendukung pariwisata di Kota Ternate?
2. Bagaimana peran dan kontribusi hotel dalam menunjangkeberhasilan Promosi Pariwisata di Kota Ternate?

**1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis kondisi Faktual industri hotel dalam mendukung pariwisata di Kota Ternate.

2. Untuk Mengetahui dan menganalisiskontribusi hotel dalam promosi Destinasi Pariwisata di Kota Ternate.

* 1. **Manfaat Penelitian** 
     1. **Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian tentang kontribusi hotel dalammenunjang promosi destinasi pariwisatasecara umum dan secara khusus bagi daerah Kota Ternate.

* + 1. **Manfaat Praktis**

# Sebagai implementasi dari hasil penelitian ini, peneliti mengharapkan pemikiran dan gagasan yang muncul dalam skripsi ini dapat menjadi kontribusi bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Ternate serta instansi terkait lainnya, dalam rangka mewujudkan keberhasilan pengembangan destinasi Pariwisata Kota Ternate melalui peran hotel sebagai strategi promosi kepariwisataan daerah.